

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN
DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
SLAMET RIYADI SURAKARTA**

Ayub Adimas Lamandanu¹, Rina Susanti²
adimaslamandanu@gmail.com¹, rinasusanti.fe@gmail.com²
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis signifikansi pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ yang berarti seluruh variabel reliabel. Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 0,535 + 1202,806 X_1 + 1000,661 X_2 + 1559,502 X_3 + e$ di mana Y merupakan perilaku keuangan, X_1 literasi keuangan, X_2 pendapatan, dan X_3 gaya hidup. Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hasil uji F menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan untuk memprediksi perilaku keuangan. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup mampu menjelaskan perilaku keuangan sebesar 86,7%, sedangkan sisanya 13,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan.

ABSTRACT

This research was conducted on students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. The purpose of this study is to analyze the significance of the influence of financial literacy, income, and lifestyle on students' financial behavior. The type of data used in this study is quantitative data. The source of data is primary data obtained through questionnaires tested using validity and reliability tests. The population in this study consists of all active students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. The sample used in this study amounted to 100 respondents, determined using the Slovin formula and purposive sampling method. The data analysis techniques used include descriptive analysis, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests), multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results of the validity test show that all statement items are valid because they have a significance value of < 0.05 . The reliability test results show that all variables are reliable with a Cronbach's Alpha value greater than 0.6. The classical assumption test results indicate that the regression model meets the classical assumptions. The results of the multiple linear regression analysis produced the equation: $Y = 0.535 + 1202.806X_1 + 1000.661X_2 + 1559.502X_3 + e$. where Y represents financial behavior, X_1 is financial literacy, X_2 is income, and X_3 is lifestyle. The t-test results show that financial literacy, income, and lifestyle have a positive and significant effect on students' financial behavior in the

Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University, Surakarta. The F-test results indicate that the regression model is appropriate for predicting financial behavior. The coefficient of determination (R^2) shows that financial literacy, income, and lifestyle variables explain 86.7% of students' financial behavior, while the remaining 13.3% is explained by other variables outside this study.

Keywords: *Financial Literacy, Income, Lifestyle, Financial Behavior*

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai kelompok yang sedang mempersiapkan diri memasuki dunia kerja memiliki otonomi finansial yang semakin besar pula. Dengan demikian mahasiswa perlu memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan begitu pula mahasiswa tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sehingga berdampak pada perilaku keuangan. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungan yang mengelola keuangan Sari & Wiyanto (2020). Dengan memahami literasi keuangan dengan baik merupakan kunci penting bagi kesejahteraan individu mahasiswa terutama agar mereka bisa mengelola keuangan dengan baik. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari Pohan & Julita (2022).

Pemahaman literasi keuangan yang baik merupakan kunci penting bagi kesejahteraan finansial mahasiswa, terutama agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pengambilan keputusan keuangan (Pohan & Julita, 2022). Dengan literasi keuangan yang memadai, mahasiswa diharapkan mampu mengatur anggaran, menabung, serta menentukan prioritas pengeluaran secara bijak.

Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan adanya kesenjangan antara tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dengan perilaku keuangan yang mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun sebagian mahasiswa telah memiliki pemahaman literasi keuangan yang cukup baik, tidak semua mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Perilaku keuangan menjadi salah satu faktor utama yang memicu munculnya permasalahan keuangan di kalangan mahasiswa. Masa perkuliahan merupakan fase yang kompleks, di mana mahasiswa dituntut untuk mandiri secara finansial sekaligus bertanggung jawab atas setiap keputusan keuangan yang diambil.

Di Kota Solo misalnya, keberadaan pusat perbelanjaan seperti mal, kafe, distro, dan factory outlet yang mudah ditemukan turut memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih memprioritaskan pengeluaran yang bersifat konsumtif guna memenuhi keinginan dan kesenangan, bukan berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya, melainkan dipengaruhi oleh dorongan gaya hidup. Perilaku keuangan seseorang dapat terlihat dari kemampuannya dalam mengelola tabungan serta mengendalikan pengeluaran lainnya (Hilgert et al., 2003:227). Fenomena ini juga tercermin dari gaya hidup konsumtif yang masih marak di kalangan mahasiswa, di mana mereka cenderung mengikuti tren dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki. Aktivitas seperti hangout bersama teman, kegiatan kuliner, menonton hiburan, dan aktivitas rekreatif lainnya seringkali dilakukan tanpa perencanaan keuangan yang matang. Tanpa disadari, kebiasaan tersebut dapat berkembang menjadi perilaku keuangan yang kurang sehat dan menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya pengeluaran bulanan mahasiswa (Chotimah & Rohayati, 2015:8). Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi

oleh tingkat literasi keuangan, tetapi juga oleh faktor gaya hidup yang mendorong pola konsumsi berlebihan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai hubungan literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa guna memahami sejauh mana pemahaman keuangan mampu membentuk perilaku keuangan yang bertanggung jawab, sehingga dapat mendukung kesejahteraan finansial mahasiswa di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan survei mahasiswa yang aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui tingkat tinggi rendahnya perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun 2025. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk acuan dalam meningkatkan pembelajaran mahasiswa mengenai perilaku keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Slamet Riyadi Surakarta

Penelitian ini mengambil sampel Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta memiliki karakteristik khas sebagai generasi muda yang adaptif, kritis, dan dinamis. Mereka terbiasa menggunakan teknologi dalam aktivitas sehari-hari, seperti penggunaan perangkat digital untuk perkuliahan, pengumpulan tugas, hingga akses materi pembelajaran. Hal ini menjadi faktor penting yang turut memengaruhi pola perilaku belajar, pengelolaan keuangan pribadi, serta gaya hidup sehari-hari. Beragamnya latar belakang mahasiswa membuat penelitian yang dilakukan pada populasi ini menjadi relevan untuk mengukur perilaku keuangan, literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup pada kelompok usia produktif di lingkungan perguruan tinggi. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti mendapatkan 100 responden sebagai hasil penelitian pendahuluan.

Dengan demikian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta menjadi objek penelitian yang tepat karena memiliki karakteristik populasi yang heterogen, relevan dengan topik penelitian, serta mencerminkan kondisi nyata mahasiswa era modern yang dihadapkan pada tuntutan akademik, tantangan pengelolaan keuangan, dan dinamika gaya hidup saat ini.

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sbg instrument (alat) dalam penelitian apakah valid/tepat utk mengambil data. Uji validitas menggunakan pearson correlation product moment/pearson correlation. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila ρ -value (probabilitas value/signifikansi) = $0,000 < 0,05$.

a. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = $0,000 < 0,05$ maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan valid.

b. Uji Validitas Pendapatan (X2)

Tabel Xi Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel pendapatan valid.

c. Uji Validitas Gaya hidup (X3)

Tabel Xii Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X3)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.4diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel gaya hidup adalah valid.

d. Uji Validitas Perilaku keuangan (Y)

Tabel Xiii Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.4 diperoleh nilai Signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel perilaku keuangan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/reliable bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliable bila nilai cronbach alpha = > 0,60.

TABEL XIV HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of item</i>
Literasi Keuangan (X1)	0.768	4
Pendapatan (X2)	0.710	4
Gaya Hidup (X3)	0.800	4
Perilaku Keuangan (Y)	0.756	4

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel X diatas menunjukkan nilai cronbach's alpha untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,768, variabel pendapatan (X2) sebesar 0,710, variabel gaya hidup (X3) sebesar 0,800 dan variabel perilaku keuangan (Y) sebesar = 0,756 > 0,60, maka semua item pernyataan variabel X1 (literasi keuangan, X2 (pendapatan), X3 (gaya hidup) dan Y (perilaku keuangan) reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi

sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang. Regresi sebagai estimasi yaitu mengestimasi variabel Y/variabel dependen berdasarkan variabel X/variabel independen.

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji antar variabel independen (bebas) tidak boleh saling berkorelasi linier, jika terjadi korelasi antar variabel bebas artinya model maka terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier berganda. Jika nilai tolerance = $> 0,1$ dan variance inflation factors (VIF) = < 10 artinya model tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 , maka model terjadi multikolinearitas.

TABEL XV Coefficientsa
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 LITERASI KEUANGAN	,980	1,021
PENDAPATAN	,988	1,012
GAYA HIDUP	,971	1,029

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (literasi keuangan) = 0,980, X2 (pendapatan) = 0,988 dan X3 (gaya hidup) = 0,971 $> 0,10$ dan nilai VIF variabel X1 (literasi keuangan) = 1,021, X2 (pendapatan) = 1,012 dan X3 (gaya hidup) = 1,029 < 10 . Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji glejser. Ketentuan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai probabilitas = $> 0,05$ sebaliknya jika nilai probabilitas = $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

TABEL XVI HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7,609	1,845		4,125	,000
LITERASI KEUANGAN	-,103	,055	-,181	-1,854	,067
PENDAPATAN	-,162	,057	-,275	-2,832	,006
GAYA HIDUP	-,067	,055	-,119	-1,216	,227

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan ρ -value (signifikasi) dari variabel X1 (literasi keuangan) = 0,067 $> 0,05$, X2 (pendapatan) = 0,006 $< 0,05$ dan X3 (gaya hidup) = 0,227 $> 0,05$, karena ρ -value (signifikasi) dari variabel X2 (pendapatan) = 0,006 $< 0,05$ ini berarti terjadi Heteroskedastisitas (tidak lolos uji heteroskedastisitas).

Kemudian dilakukan uji Spearman's Rho hasilnya sebagai berikut:

TABEL XVII HASIL UJI SPEARMAN'S RHO

Correlations	
--------------	--

		LITERASI	KEUANGAN	PENDAPATAN	GAYA HIDUP	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	LITERASI KEUANGAN	Correlation	1,000		,010	-,148	
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	.		,921	,142	,857
		N	100	100	100	100	100
	PENDAPATAN	Correlation	,010	1,000		-,086	-,008
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	,921	.		,394	,934
		N	100	100	100	100	100
	GAYAHIDUP	Correlation	-,148	-,086	1,000		,006
		Coefficient					
		Sig. (2-tailed)	,142	,394	.		,955
		N	100	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Correlation	-,018	-,008	,006		1,000	
	Coefficient						
	Sig. (2-tailed)	,857	,934	,955	.	.	
	N	100	100	100	100	100	

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan ρ -value (signifikansi) dari variabel X1 (literasi keuangan) = 0,857, X2 (pendapatan) = 0,934 dan X3 (gaya hidup) = 0,955 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah analisis statistik untuk mendeteksi korelasi antara residual (kesalahan) pada suatu pengamatan dengan residual pada pengamatan sebelumnya dalam model regresi. Uji ini penting untuk data deret waktu (time series) karena menguji asumsi bahwa nilai observasi dalam suatu periode dipengaruhi oleh nilai observasi pada periode sebelumnya. Tujuannya adalah memastikan model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi agar hasil estimasi lebih valid. Ketentuan tidak terjadi yaitu bila ρ -value (signifikansi) = > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi. Harus Tidak Terjadi autokorelasi (Bebas auto korelasi).

TABEL XVIII HASIL UJI AUTOKORELASI

Runs Test			Unstandardized Residual
Test Value ^a			,17647
Cases < Test Value			50
Cases >= Test Value			50
Total Cases			100
Number of Runs			41
Z			-2,010
Asymp. Sig. (2-tailed)			,044
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.			,056 ^b
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,050
		Upper Bound	,062

a. Median

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil menunjukkan besarnya ρ -value Monte Carlo Sig. (2-tailed) = 0,056 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi)

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu /residu berdistribusi normal, residu berdistribusi normal bila p-value (signifikansi) = > 0,05. Uji Normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov. Berdasarkan tabel XIII diatas, besarnya p-value (signifikansi) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,152 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Tabel Xix Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,21053584
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,052
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah, 2025

Besarnya ρ -value Monte Carlo Sig. (2-tailed) = 0,121 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Gambaran Responden

Pada penelitian analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari responden yang dijadikan sampel penelitian meliputi aspek jenis kelamin, usia, prodi, dan angkatan, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta

1) Deskriptif berdasarkan umur

Tabel Xx Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

No.	Usia	Jumlah	Persentase %
1	20-25 Tahun	83	83%
2	>20 Tahun	17	17%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa usia responden didominasi usia 20 - 25 tahun dengan total responden 83 dan persentase sebesar 83%. hal ini menunjukkan bahwa pada usia tersebut banyak mahasiswa yang menghabiskan sebagian uangnya untuk gaya hidup dan kebutuhan yang lainnya.

2) Deskriptif berdasarkan jenis kelamin

Tabel Xxi Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki -Laki	49	49%
2	Perempuan	51	51%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin,

mayoritas responden didominasi oleh perempuan sebanyak 51 dan persentase sebesar 51%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan gaya hidup paling terlihat pada mahasiswa berjenis kelamin perempuan.

3) Deskriptif berdasarkan jenis prodi

TABEL XXII DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN JENIS PRODI

No.	Jenis Prodi	Jumlah	Persentase %
1	Manajemen	49	49%
2	Akutansi	51	51%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis prodi, mayoritas responden didominasi oleh prodi manajemen sebanyak 51 dan persentase sebesar 51%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan gaya hidup paling terlihat pada mahasiswa prodi manajemen.

4) Deskriptif berdasarkan angkatan

TABEL XXIII DESKRIPTIF RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase %
1	2021	21	21%
2	2022	27	27%
3	2023	31	31%
4	2024	24	24%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan karakteristik berdasarkan jenis prodi, mayoritas responden didominasi oleh prodi manajemen sebanyak 51 dan persentase sebesar 51%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan gaya hidup paling terlihat pada mahasiswa prodi manajemen.

b. Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Analisis deskriptif jawaban responden digunakan untuk mengetahui kecenderungan dari jawaban pada kuesioner yang diberikan terhadap variable literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan perilaku keuangan.

1) Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

(X1)

TABEL XXIV ANALISIS DESKRIPTIF JAWABAN RESPONDEN VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman serta asuransi	4,41
2	Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan.	4,41
3	Saya memahami peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang	4,36
4	Saya memahami pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi diri dari risiko keuangan	4,36
RATA-RATA		4,39

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif jawaban reaponden variable literasi keuangan (X1) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,39. Nilai rata-rata ini menunjukkan responden menyatakan lebih

dari setuju terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan indicator variable Literasi Keuangan (X1) yaitu a. Pengetahuan Keuangan Dasar b. Pengetahuan Tentang Investasi c. Pengetahuan Tentang Asuransi. Nilai rata-rata tertinggi 4,41 pada indicator pengetahuan keuangan dasar yaitu pada item kuesioner “Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan umum keuangan pribadi seperti tabungan, pinjaman serta asuransi” dan pada item kuesioner “Saya memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengelolaan keuangan”. Nilai rata-rata terendah 4,36 pada indicator pengetahuan tentang investasi yaitu pada item kuesioner “Saya memahami peluang investasi yang menguntungkan serta bagaimana manfaatnya bagi kehidupan saya di masa yang akan datang” dan pada indicator pengetahuan tentang asuransi yaitu pada item kuesioner “Saya memahami pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi diri dari risiko keuangan.

2) Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X2)

TABEL XXV ANALISIS DESKRIPTIF JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENDAPATAN (X2)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Saya mengatur pendapatan/uang saku perbulan dengan baik agar bisa cukup dan tidak kekurangan	4,36
2	Sayaa menabung tiap bulan dari hasil pendapatan saya/uang saku dari orang tua	4,29
3	Saya mempertimbangkan kemampuan finansial (pendapatan tiap bulan/uang saku orangtua) saya sebelum memutuskan untuk membeli barang atau menggunakan jasa tertentu.	4,36
4	Saya membuat rencana keuangan (anggaran perbulan) berdasarkan jumlah pendapatan yang saya terima	4,32
RATA-RATA		4,33

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variable pendapatan (X2) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,33. Nilai rata-rata ini menunjukkan responden menyatakan lebih dari setuju terhadap pendapatan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan indicator variable pendapatan (X2) yaitu a. Pendapatan yang diterima perbulan b. Pekerjaan c. Anggaran. Nilai rata-rata tertinggi 4,36 pada indicator pendapatan yang diterima perbulan yaitu pada item kuesioner “Saya mengatur pendapatan/uang saku perbulan dengan baik agar bisa cukup dan tidak kekurangan” dan pada indicator pekerjaan yaitu pada item kuesioner “Saya mempertimbangkan kemampuan finansial (pendapatan tiap bulan/uang saku orangtua) saya sebelum memutuskan untuk membeli barang atau menggunakan jasa tertentu.” Nilai rata-rata terendah 4,29 pada indicator pendapatan yang diterima perbulan yaitu pada item kuesioner “Sayaa menabung tiap bulan dari hasil pendapatan saya/uang saku dari orang tua.

3) Analisis Deskriptif Jawaban Responden Variabel Gaya Hidup (X3)

TABEL XXVI ANALISIS DESKRIPTIF JAWABAN RESPONDEN VARIABEL GAYA HIDUP (X3)

No	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata Jawaban Responden
1	Gaya hidup teman-teman dan lingkungan sekitar saya seringkali mempengaruhi cara saya membelanjakan uang	4,33

2	Ketertarikan saya akan barang atau jasa tertentu (misalnya, pakaian branded, langganan hiburan) dipengaruhi oleh gaya hidup yang saya inginkan atau jalani.	4,34
3	Saya seringkali membeli barang atau makanan yang sebenarnya tidak terlalu saya butuhkan, hanya karena pendapat orang lain, keinginan atau tren	4,23
4	Saya tidak segan menghabiskan uang untuk gaya hidup yang sedang tren agar tidak dianggap ketinggalan zaman/hidup cuman sekali	4,38
RATA-RATA		4,32

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variable gaya hidup (X3) diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32. Nilai rata-rata ini menunjukkan responden menyatakan lebih dari tidak setuju terhadap gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan indicator variable gaya hidup (X3) yaitu a. Aktivitas (activity) b. Ketertarikan (interest) c. Pendapat (opinion). Nilai rata-rata tertinggi 4,38 pada indicator pendapat (opinion) yaitu pada item kuesioner “Saya tidak segan menghabiskan uang untuk gaya hidup yang sedang tren agar tidak dianggap ketinggalan zaman/hidup cuman sekali.” Nilai rata-rata terendah 4,23 pada indicator pendapat (opinion) yaitu pada item kuesioner “Saya seringkali membeli barang atau makanan yang sebenarnya tidak terlalu saya butuhkan, hanya karena pendapat orang lain, keinginan atau tren. “

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang pertama menyatakan “literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)” terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Siti, Jumawan dan Asriany (2023), Sintaruli Dan Dwi (2023), Pristin dan Silvia (2022), Ikhtyar et al (2022), Nurul (2020) menunjukkan hasil literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variable literasi keuangan (X1) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ($Beta = -0,332$; $Sig = 0,000$). Nilai Beta yang bernilai negatif ini menegaskan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan justru diikuti dengan penurunan kualitas perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa justru diikuti dengan penurunan kualitas perilaku keuangan mereka. Fenomena ini dapat terjadi karena mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai konsep keuangan, tetapi pengetahuan tersebut tidak diimbangi dengan penerapan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari atau mahasiswa memiliki pengetahuan keuangan tetapi belum menerapkannya sehari-hari, sehingga cenderung melakukan keputusan yang kurang tepat. Banyak mahasiswa memahami teori tentang pengelolaan uang, investasi, tabungan, dan pinjaman, namun pada praktiknya tetap membuat keputusan impulsif, kurang disiplin dalam mencatat pengeluaran, serta kurang terkontrol dalam mengalokasikan pendapatan. Selain itu individu yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi sering mengalami overconfidence, yaitu rasa percaya diri berlebih yang

membuat mereka mengabaikan perencanaan dan pengendalian keuangan yang seharusnya diterapkan. Kurangnya pengalaman finansial nyata pada mahasiswa juga membuat pengetahuan yang mereka miliki tidak selalu mampu diterapkan secara efektif dalam keputusan keuangan sehari-hari. Fauziyah et al. (2021). Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan saja belum cukup untuk membentuk perilaku keuangan yang baik pada mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya tidak hanya pada peningkatan pengetahuan keuangan, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan disiplin dalam pengelolaan keuangan agar literasi yang dimiliki dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku keuangan

Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang pertama menyatakan “pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)” terbukti kebenarannya.

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variable pendapatan (X2) Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Beta = $-0,245$; Sig = $0,002$). Artinya, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki mahasiswa, maka kecenderungan untuk memiliki perilaku keuangan yang baik justru semakin menurun. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya daya beli mahasiswa ketika pendapatan bertambah, sehingga mereka lebih mudah terdorong untuk melakukan konsumsi yang bersifat keinginan, bukan kebutuhan. Pendapatan yang lebih tinggi sering kali dikaitkan dengan pengeluaran yang semakin besar, termasuk pengeluaran untuk gaya hidup, hiburan, nongkrong, belanja online, dan aktivitas konsumtif lainnya. memperkuat konsep bahwa besarnya pendapatan tidak secara otomatis menjamin seseorang memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Tanpa perencanaan, kontrol diri, dan kebiasaan finansial yang sehat, pendapatan yang tinggi justru dapat mendorong perilaku keuangan yang kurang baik. Siregar et al. (2023). Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan tidak menjamin perilaku keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali kemampuan perencanaan dan pengendalian keuangan agar peningkatan pendapatan tidak justru mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini dibuktikan dengan nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang pertama menyatakan “gaya hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Y)” terbukti kebenarannya.

Hasil analisis deskriptif jawaban responden variable gaya hidup (X3) Hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa (Beta = $-0,414$; Sig = $0,000$). Temuan ini berarti bahwa semakin tinggi gaya hidup yang dijalankan mahasiswa maka semakin buruk perilaku keuangan mereka. Perkembangan digital, pengaruh media sosial, serta tuntutan untuk mengikuti tren membuat mahasiswa lebih mudah terpengaruh untuk membeli barang-barang yang tidak terlalu dibutuhkan, mencoba tempat makan baru, mengikuti tren, atau melakukan pengeluaran yang melebihi kemampuan keuangan. Mahasiswa cenderung mengalokasikan pendapatan pada kebutuhan non-esensial, sehingga pengelolaan keuangan seperti menabung, membuat anggaran, dan mengendalikan pengeluaran menjadi kurang optimal. Fauziyah et al. (2021). Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu,

diperlukan kesadaran mahasiswa untuk mengendalikan gaya hidup konsumtif serta menyesuaikan pola pengeluaran dengan kemampuan keuangan agar tercipta perilaku keuangan yang sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
3. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Objek Penelitian

- a. Dari hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator investasi dan asuransi, yaitu sebesar 4,36, dibandingkan indikator dasar seperti menabung dan mengatur pengeluaran yang memiliki rata-rata 4,41. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang memahami pentingnya investasi dan asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang. Mahasiswa dianjurkan untuk tidak hanya memahami konsep keuangan secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Penerapan tersebut dapat diperkuat dengan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, maupun kegiatan edukasi keuangan lainnya yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman. Selain itu, keterlibatan langsung dalam aktivitas seperti membuat anggaran, menabung secara rutin, hingga mencoba instrumen investasi sederhana akan membantu mahasiswa membangun kebiasaan finansial yang lebih bertanggung jawab. Dengan demikian, pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan tidak berhenti pada tataran teori, tetapi berkembang menjadi kemampuan nyata yang diterapkan secara konsisten.
- b. Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator kebiasaan menabung, yaitu 4,29, dibandingkan indikator lainnya seperti pengaturan pendapatan dan pertimbangan kemampuan finansial yang memiliki nilai 4,36. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum memiliki kebiasaan menabung secara konsisten dari pendapatan atau uang saku yang diterima setiap bulan. Sebaiknya mahasiswa mulai menyisihkan sebagian kecil dari pendapatannya untuk tabungan, meskipun jumlahnya tidak besar. Kebiasaan menabung dapat melatih mahasiswa untuk mengatur prioritas keuangan, serta menjadi cadangan dana ketika menghadapi kebutuhan mendesak. Selain itu, mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi keuangan digital untuk membantu mencatat dan mengontrol arus kas pribadi agar lebih teratur.
- c. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator pembelian barang/makanan yang tidak dibutuhkan, yaitu sebesar 4,23. Karena item pada variabel ini bersifat negatif, maka nilai tinggi menunjukkan mahasiswa tidak setuju terhadap perilaku konsumtif. Artinya, sebagian mahasiswa masih ada yang terkadang membeli barang atau makanan karena keinginan, bukan kebutuhan. Sebaiknya mahasiswa lebih selektif dalam membelanjakan uang, dan membedakan antara kebutuhan serta keinginan sebelum memutuskan pembelian. Mahasiswa juga

disarankan untuk menghindari pembelian impulsif akibat tren media sosial atau tekanan lingkungan, serta lebih memprioritaskan pengeluaran pada hal-hal yang mendukung produktivitas, seperti pendidikan dan pengembangan diri.

- d. Berdasarkan hasil analisis, nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator pencatatan pengeluaran, yaitu 4,22, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada indikator perbandingan harga sebelum membeli sebesar 4,47. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa sudah cukup baik dalam mempertimbangkan harga sebelum membeli, namun belum sepenuhnya konsisten dalam mencatat pengeluaran bulanan. Sebaiknya mahasiswa membiasakan diri untuk membuat catatan pengeluaran harian atau bulanan, karena hal ini akan membantu mereka dalam mengontrol keuangan dan mengetahui pola konsumsi pribadi. Dengan mencatat pengeluaran, mahasiswa dapat lebih mudah mengevaluasi penggunaan uang setiap bulan dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien dan terarah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil variabel dan objek yang sama maupun berbeda. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan perilaku keuangan guna menambah wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Rohmawati, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "Pengaruh E-Wallet, Mobile Banking, Dan E-Money Terhadap Transaksi Bisnis Digital Pasca Covid-19." *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2 (3): 206–19. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i3.1002>.
- Afriyani, Santi, and Nur Fitriyani Sahamony. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Gaya Hidup Hedonisme." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Digital* 2 (1): 76–89.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Alfira Dwi Astuti, and Ani Faujiah. 2023. "Pengaruh Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Perspektif Islam Pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta." *Alkasb: Journal of Islamic Economics* 2 (1): 46–58. <https://doi.org/10.59005/alkasb.v2i1.175>.
- Ambarsari, Marisyah Dwi, and Nadia Asandimitra. 2023. "Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Konformitas, Money Attitude, Dan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Penggemar Korean Wave Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen*, no. July 2023, 550–64. <https://doi.org/10.26740/jim.vn.p550-564>.
- Amelia, Susi, Bambang Sugiharto, and Trisandi Eka Putri. 2020. "Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabe Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan." *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)* 2 (01): 67–80.
- Anjarwati, Lilis, Nuraisyiah, and Sitti Hajerah Hasyim. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Akuntansi Pada Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa." *Journal Of Art, Humanity, & Social Studies* 3 (4): 47–54.
- Arianti, Baiq Fitri. 2022. "Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)," 1–20.
- Arifin, Ahmad, Nova Dwiyanti, and Muharri Muharri. 2025. "Pengaruh Gaya Hidup, Pendapatan, Sikap Keuangan, Dan Self-Control Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Generasi Z." *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 5 (3): 1550–60. <https://doi.org/10.60036/jbm.655>.
- Armelia, Yola, and Agus Irianto. 2021. "Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa." *Jurnal Ecogen* 4 (3): 418. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>.
- Asdiana, Asdiana, Herman Paleni, and Nasruddin Nasruddin. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Journal of Management and*

- Economics Research 3 (1): 14–19. <https://doi.org/10.62866/jomer.v3i1.185>.
- ASLAMIAH, WAHIDATUL. 2019. “Pengaruh Pendapatan Gaya Hidup Dan Literasi Ekonomi Terhadap Pola Perilaku Mahasiswa STIE Muhammadiyah Kota Jambi.” *Psikologi Perkembangan*, no. October 2013, 1–224.
- Astagini, Niar, Agus Zubay, and Jean Angrid Cornelius. 2023. “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur.” *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 7 (2): 209–17. <https://doi.org/10.31294/eco.v7i2.15706>.
- Atikah, Atik, and Rocky Rinaldi Kurniawan. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.” *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10 (2): 284–97. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>.
- Austin, Joshua Nathan, and Nuryasman MN. 2021. “Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 3 (1): 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>.
- Bradshaw, Ted K., Edward Vine, and Gunther Barth. 2024. “Lifestyles.” *Competition for California Water: Alternative Resolutions* 01:113–35. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>.
- Diva, Mega, and Mochamad Isa Anshori. 2024. “Penggunaan E-Wallet Sebagai Inovasi Transaksi Digital: Literatur Review.” *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary* 2 (6): 1991–2002. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>.
- Faizah, Aulia Nur, Kesi Widjajanti, and Indarto. 2023. “The Effect Of Financial Literacy And Income On Consumptive Behavior With Lifestyle As A Moderating Variable.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4 (6): 9349–58. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>.
- Fauziyah, Ditya Nurul, Al Nur Soihat, and Kurniawan. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2 (11): 151–63.
- Febriyanty, Novita, and Moh Faizin. 2022. “Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 7 (2): 132–49. <https://doi.org/10.37058/jes.v7i2.5482>.
- Fernanda, Dinda Aulia Nurul. 2023. “Pengaruh Influencer Dan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Climber Remaja Usia 15-18 Tahun.” *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 175. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66743%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66743/1/11180150000071_Dinda A N Fernanda.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66743%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66743/1/11180150000071_Dinda%20A%20N%20Fernanda.pdf).
- Gunawan, Ade, and Muhammad Arif. 2021. “Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 22 (2): 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>.
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, and Maya Sari. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 4 (2): 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.
- Haq, Irdhiana Ilma, Naelati Tubastuvi, Wida Purwidiyanti, and Hengky Widhidanono. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 9 (1): 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>.
- Haris, Muhammad Fadlan, M Yamin Siregar, and Tohap Parulian. 2025. “Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Keuangan Terhadap Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa Pekerja Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Angkatan 2021.” *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 5 (3): 1117–27. <https://doi.org/10.60036/jbm.582>.
- Influence, T H E, O F Lifestyle, O N Consumer, Behavior With, Financial Literacy, A S An, and Intervening Variable. 2023. “The Influence of Lifestyle on Consumer Behavior With” 7 (3): 73–79.
- Ismia, Fani Kesya, Sinta Udzikrilah, and Permata Dian Pratiwi. 2024. “Pengaruh Mental Accounting Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Behaviour Dengan Dimediasi Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Aktif Di Dki Jakarta.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*

- 9 (2): 118–30. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i2.30045>.
- Knowles, Alyssa L. 2024. “Impact Of Intrapartum Nurses’ Personal Demographics And Hospital-Specific Characteristics On Labor Support Self-Efficacy,” 1–23.
- Lestari, Devi, Rosman Ilato, Ardiansyah, Radia Hafid, Melizubaida Mahmud, and Nurul Maulida Alwi. 2023. “Pengaruh Kecakapan Hidup (Life Skill) Dan Gaya Hidup (Life Style) Terhadap Pola Hidup Konsumtif Mahasiswa.” *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS* 16 (1): 1–15.
- Mahmuda, Nur, and Saiful Anwar. 2024. “Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening.” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7 (5): 662–71. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.8202>.
- Mawardi, Muhammad Adib, Faridatul Fakhriyya, and Sunan Trioko. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Blitar.” *Eco-Entrepreneur* 9 (1): 1–11. <https://doi.org/10.21107/ee.v9i1.22095>.
- Meilani, I Gusti Ayu Ratih, and Putu Sri Arta Jaya Kusuma. 2024. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z Di Kota Denpasar.” *Accounting Research Unit (ARU Journal)* 5 (1): 1–10. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol5iss1pp1-10>.
- Moehadi, Moehadi, Hartiningsih Astuti, Moh. Bayu Firmansah, and Anang Bayu Wicaksono. 2023. “Consumptive Behavior With the Use of Fintech E-Wallet.” *Jurnal Dimensi* 12 (3): 725–38. <https://doi.org/10.33373/dms.v12i3.5688>.
- Oustin, T, and H Habiburahman. 2023. “Pengaruh Media Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Pembelian Sneakers:(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bandar” *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah ...* 11 (1): 356–163. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/1872%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/download/1872/1464>.
- Putra, I Gusti Lanang Prayura, and Ni Kadek Sinarwati. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.” *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata* 6 (2): 717–26. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v6i2.71877>.
- Qahfi Romula Siregar, Jufrizen, Jumeida Simatupang. 2023. “Mandiri : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Pendapatan , Dan Gaya Hidup Pendahuluan Kajian Pustaka.” *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2 (1).
- Restiyanti, Wening, and Winwin Yadiati. 2024. “The Effect of Financial Literacy and Locus of Control towards Financial Management Behavior among Gen Z as Online Lenders.” *Journal of Accounting Auditing and Business* 7 (1): 86–98. <https://doi.org/10.24198/jaab.v7i1.52480>.
- Rohayati, Chusnul Chotimah & Suci. 2015. “Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3 (2): 3.
- Salasa Gama, Agus Wahyudi, Luh Buderini, and Ni Putu Yeni Astiti. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 15 (1): 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>.
- Sanistasya, Poppy Alvianolita, Kusdi Raharjo, and Mohammad Iqbal. 2019. “The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan.” *Jurnal Economia* 15 (1): 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>.
- Sari, Cici Parwati, and Hendra Wiyanto. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Kepuasan Keuangan.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2 (4): 880. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9867>.
- Simorangkir, Fanny Gresia Agata, Inriyani O. Siregar, Lydia Siregar, and Toman Sony Tambunan. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *JMRI Journal of Multidisciplinary Research and Innovation* 2 (3): 96–100. <https://doi.org/10.61240/jmri.v2i3.78>.

- Sri Rahma Wulandari, Darma Wijaya, and Fadli Ilyas. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Gen Z Di Wilayah Jakarta Barat." *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika* 3 (2): 127–34. <https://doi.org/10.70052/jeba.v3i2.1031>.
- Tanada & Setiawan. 2020. "Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Dalam Membentuk Behavior." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* Vol.2, No. (Ekonomi dan Manajemen): 115–25. doi: <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i5.1625>.
- Virgilio Jeremmy Ramadani. 2023. "Study Perilaku Risiko, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 1 (3): 172–89. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i3.344>.
- Wulandari, Indah, Muhammad Qur'anul Kariem, and Amaliatulwalidain Amaliatulwalidain. 2022. "Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuasin Tahun 2018." *Jurnal Publisitas* 9 (1): 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>.